

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Efektivitas dana desa dalam menunjang kemajuan pembangunan infrastruktur di Desa Sidorukun Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Jambi Pada tahun 2016 dikatakan sudah efektif. Hal ini ditunjukkan dari :

- a) Tujuan pencapaian target, dalam menggunakan dana desa Pemerintah Desa Sidorukun telah memenuhi tujuan pencapaian target dana desa. Dana desa pada tahun 2016 tujuannya digunakan untuk membiayai bidang pembangunan desa dan bidang pemberdayaan masyarakat. Dalam pelaksanaannya Pemerintah Desa Sidorukun menggunakan dana desa pada tahun 2016 hanya untuk kedua bidang tersebut.
- b) Efisiensi, dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur Pemerintah Desa Sidorukun telah memperhitungkan anggaran yang ada disesuaikan dengan pembangunan infrastruktur. Dengan jumlah dana desa Rp 633.313.000 Pemerintah Desa Sidorukun telah melakukan 8 pembangunan infrastruktur. Jika dilihat dari segi anggaran maka sudah dikatakan cukup efektif karena sudah dapat melaksanakan 8 pembangunan. Akan tetapi dari segi waktu belum cukup efisien, karena dalam membangun pembangunan infrastruktur bisa memakan waktu dua bulan.

- c) Kepuasan, dari sekian pembangunan infrastruktur yang telah dilakukan Pemerintah Desa Sidorukun masyarakat sudah merasa puas karena dengan pembangunan infrastruktur tersebut sudah mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dana desa dalam menunjang kemajuan pembangunan infrastruktur di Desa Sidorukun Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Jambi tahun 2016:
- a) Regulasi/Kebijakan, sesuai dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016, dana desa memang diprioritaskan untuk bidang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. Hal inilah yang menjadi faktor terbesar yang mempengaruhi efektivitas dana desa dalam menunjang kemajuan pembangunan infrastruktur di Desa Sidorukun Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Jambi tahun 2016
- b) Partisipasi, pembangunan infrastruktur tidak dapat berjalan dengan optimal jika tidak diiringi dengan partisipasi dari masyarakat. Partisipasi masyarakat Desa Sidorukun dikatakan cukup tinggi dilihat dari semangat gotong royong masyarakat serta banyaknya aspirasi yang berasal dari masyarakat dalam pembangunan infrastruktur.

c) Jumlah anggaran, pada tahun 2016 Desa Sidorukun mendapat dana desa sebesar Rp 633.313.000, dengan dana yang cukup besar tersebut maka Pemerintah Desa Sidorukun dapat melakukan setidaknya 8 pembangunan infrastruktur, sehingga besar kecilnya suatu anggaran juga mempengaruhi efektivitas dana desa dalam menunjang kemajuan pembangunan infrastruktur di Desa Sidorukun Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Jambi tahun 2016

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan masukan bagi Pemerintah Desa Sidorukun Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Jambi terkait dengan efektivitas dana desa dalam menunjang kemajuan pembangunan infrastruktur.

- 1) Pemerintah Desa Sidorukun mengadakan sosialisasi lebih mendalam mengenai dana desa mengingat masih banyak masyarakat Desa Sidorukun yang belum mengetahui tentang dana desa.
- 2) Melanjutkan pembangunan infrastruktur yang belum terealisasi pada tahun 2016.
- 3) Pemerintah Desa Sidorukun diharapkan mampu memanfaatkan dengan baik swadaya gotong-royong dari masyarakat sehingga dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur setidaknya dapat memotong lamanya waktu pengerjaan.

- 4) Memelihara dengan sebaik-baiknya sarana dan prasarana infrastruktur yang telah dibangun sehingga dapat membawa manfaat dalam jangka waktu yang cukup panjang.
- 5) Pemerintah Kabupaten Tebo dan Provinsi Jambi dapat mengevaluasi secara berkala tentang pemanfaatan dana desa sehingga dana desa benar-benar dapat dimanfaatkan berdasarkan prioritas dan kebutuhan desa.
- 6) Untuk Pemerintah Desa pada periode selanjutnya dapat menempatkan orang-orang yang tepat dalam struktur organisasi sehingga benar-benar terdiri dari orang-orang yang berkompeten dalam hal penggunaan dana desa sehingga dana desa benar-benar dapat dimanfaatkan dengan optimal.